

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *MUHADAŠAH*
BERBASIS FILM PENDEK DI SMP IT LHI YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2019/2020**



**Oleh: Rita Octavia
NIM: 17204020009**

TESIS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Rita Octavia, S.Hum.**
NIM : 17204020009
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 Maret 2021

Saya yang menyatakan,



Rita Octavia, S.Hum.
NIM: 17204020009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rita Octavia, S.Hum.
NIM : 17204020009
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

Saya yang menyatakan, 12 Maret 2021



Rita Octavia, S.Hum.
NIM: 17204020009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rita Octavia, S.Hum.
NIM : 17204020009
Tempat, tanggal lahir : Lubuk Sikaping, 9 Oktober 1994
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan bahwa saya menyerahkan pasfoto menggunakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul pada kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya dan saya tidak akan menuntut pihak universitas di kemudian hari.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk keperluan ijazah saya.

Yogyakarta, 25 Februari 2020

Saya yang menyatakan,



Rita Octavia, S.Hum.
NIM: 17204020009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-409/Un.02/DT/PP.00.9/03/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MUHADASAH BERBASIS FILM
PENDEK DI SMPIT LHI YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2019/2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RITA OCTAVIA
Nomor Induk Mahasiswa : 17204020009
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Maret 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

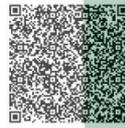
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 5ecc67ac50acf



Penguji I

Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 605821e47d0c



Penguji II

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.L, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 5f2ba1abac4f8



Yogyakarta, 12 Maret 2021

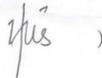
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60583a1ea21aa

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
MUHADASAH BERBASIS FILM PENDEK DI SMPIT
LHI YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2019/2020
Nama : Rita Octavia
NIM : 17204020009
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. ()

Penguji I : Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag. ()

Penguji II : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 12 Maret 2021
Waktu : 13.00-14.00 WIB.
Hasil/ Nilai : 90 (A-)
IPK : 3,79
Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MUHADAŠAH
BERBASIS FILM PENDEK DI SMP IT LHI YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh :

Nama : **Rita Octavia, S. Hum.**
NIM : 17204020009
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 Februari 2020

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.
NIP. 196210251991031005

ABSTRAK

Rita Octavia, Pengembangan Media Pembelajaran *Muhâdaṣah* Berbasis Film Pendek di SMP IT LHI Yogyakarta, **Tesis, Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (research and development). Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran muhâdaṣah berbasis film pendek, mengetahui kelayakan media tersebut serta untuk mengetahui respon siswa SMP IT LHI terhadap media pembelajaran tersebut.

Pengembangan media pembelajaran muhâdaṣah berbasis film pendek di SMP IT LHI Yogyakarta dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu 1) menemukan potensi dan masalah pada saat observasi pembelajaran, dan wawancara, 2) menyebarkan angket analisis kebutuhan, 3) mendesain produk media pembelajaran, 4) meminta tanggapan ahli materi dan ahli desain, 5) merevisi produk berdasarkan tanggapan ahli, 6) uji coba produk pada kelas, 7) merevisi berdasarkan tanggapan siswa pada uji coba kelas, 8) produk akhir.

Hasil penelitian pengembangan berupa produk media pembelajaran muhâdaṣah berbasis film pendek. Berdasarkan penilaian ahli terhadap media pembelajaran, didapatkan skor nilai kelayakan dari ahli materi sebesar 4,8 dengan kategori SB (sangat baik). Sedangkan skor nilai kelayakan dari ahli desain sebesar 4,7 dengan kategori SB (sangat baik). Respon siswa terhadap produk media pembelajaran muhâdaṣah berbasis film pendek sangat layak digunakan dengan skor rata-rata 4,27 pada aspek materi, dan skor rata-rata 4,3 pada aspek desain.

Kata kunci: Pengembangan Media, Pembelajaran Muhâdaṣah, Film Pendek

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الملخص

رَبِنَا أَكْتَاْفِيَا، تَطْوِير وَسَائِل تَعْلَم المَحَادِثَة القَائِمَة عَلَى الأفْلَام القَصِيرَة فِي المَدْرَسَة الثَانَوِيَة الإِسْلَامِيَة المِتْكَامِلَة (LHI) جُوكْجَاكَارْتَا. رِسَالَة المَاجَسْتِير، البَرْنَامْج المَاجَسْتَر كَلِيَة العُلُوم التَّرْبِيَة وَالتَّاهِيل المَعْلَمِين بِجَامِعَة سُونَان كَالِيْجَاكَا الإِسْلَامِيَة الحُكُومِيَة جُوكْجَاكَارْتَا، 2020

هَذَا البَحْث هُو البَحْث وَالتَّطْوِير (*research and development*) ، وَالغُرُض مِنْ هَذَا البَحْث هُو تَطْوِير وَسَائِل تَعْلَم المَحَادِثَة القَائِمَة عَلَى الأفْلَام القَصِيرَة، وَمَعْرِفَة مَنَاسِبَة تِلْكَ الوَسَائِل، وَمَعْرِفَة رَدُود طُلَاب المَدْرَسَة الثَانَوِيَة الإِسْلَامِيَة المِتْكَامِلَة (LHI) جُوكْجَاكَارْتَا عَلَى تِلْكَ الوَسَائِل التَّعْلِيمِيَة.

قَامَت البَاحِثَة بِالبَحْث عَلَى تَطْوِير وَسَائِل تَعْلَم المَحَادِثَة القَائِمَة عَلَى الأفْلَام القَصِيرَة مَعَ عِدَّة مَرَاحِل، وَهِيَ (1) العَثُور عَلَى الإِمْكَانَات وَالمَشَاكِل أَثْنَاء مَلاَحِظَة التَّعْلَم وَالمَقَابَلَات، (2) نَشْر الاسْتِبْيَانَات عَن تَحْلِيل الإِحتِيَاجَات، (3) تَصْمِيم مَنْتَجَات الوَسَائِل التَّعْلِيمِيَة، (4) اسْتِرْدَاد خَبِير المَوَاد وَخَبِير التَّصْمِيم، (5) مَرَاجِعَة المَنْتَجَات بِنَاء عَلَى رَدُود الخَبِير، (6) تَجَارِب المَنْتَج فِي الفِصْلِ، (7) مَرَاجِعَة المَنْتَجَات بِنَاء عَلَى رَدُود الطُّلَاب فِي تَجَارِب الفِصْلِ، (8) المَنْتَج النِّهَائِي.

نَتَائِج البَحْث التَّطْوِيرِي فِي شَكْلِ مَنْتَج تَعْلِيمِي قَائِم عَلَى المَحَادِثَة. بِنَاءً عَلَى تَقْيِيم الخَبْرَاء فِي وَسَائِل التَّعْلَم، هُنَاكَ دَرَجَة مِنْ دَرَجَات الجَدُوى مِنْ خَبْرَاء المَوَاد هُو 4.8 مَعَ فِئَة جَيِّدَة جَدًّا، فِي حِين أَنَّ دَرَجَة الجَدَارَة مِنْ خَبْرَاء التَّصْمِيم هِيَ 4.7 مَعَ فِئَة جَيِّدَة جَدًّا أَيْضًا. تَعْتَبَر اسْتِجَابَات الطُّلَاب لوسَائِل تَعْلَم المَحَادِثَة القَائِمَة عَلَى الأفْلَام القَصِيرَة صَالِحَة الاسْتِخْدَام بِدَرَجَة مَتَوَسِّطَة تَبْلُغ 4.27 فِي جَانِب المَادِي، وَدَرَجَة مَتَوَسِّط 4.3 فِي جَانِب التَّصْمِيم.

الكلمة المفتاحية: تطوير الوسائل، تعليم المحادثة، الأفلام القصيرة.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/ U/1987, tanggal 22 Januari 1988. Uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zal	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas

غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

D. Vokal Pendek

َ	fathah	a
ِ	kasrah	i
ُ	ḍammah	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā <i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	ā <i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī <i>karīm</i>
ḍammah + wau mati فروض	ditulis ditulis	ū <i>furūd</i>

F. Vokal rangkap

fathah + ya mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

انتم	ditulis	<i>A'antum</i>
اعددت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

b. bila diikuti dengan huruf syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	<i>Al-Samā</i>
الشمس	ditulis	<i>Al-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam Rangkaian Kalimat.

ذوي الفروض	ditulis	<i>Ẓawī alfurūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>Ahlu al-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

MOTTO

من خرج في طلب العلم فهو في سبيل الله
(رواه الترمذي)

Artinya : Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka
dia berjalan di jalan Allah SWT ¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Sunan At-tirmidzi

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya sederhana penuh makna ini untuk:

PROGRAM PASCASARJANA PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ ﷺ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، وَبَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan cinta, kekuatan dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Rasulullah SAW yang telah membukakan dunia yang cerah dengan segala petunjuk dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku rector UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Maksudin, M.Ag., selaku Kepala Program Studi Pascasarjana Pendidikan Bahasa Arab UIN Suna Kalijaga.
4. Bapak Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. selaku pembimbing tesis yang dengan sabar telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu, membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian tesis ini.
5. Segenap Dosen dan karyawan Progam Pascasarjana Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan banyak pembelajaran selama penulis menimba ilmu.

6. Ustadzah Lutfia selaku guru bahasa Aran di SMP IT LHI Yogyakarta yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Bapak Dr. Uki Sukiman, M.Ag. dan Ridzki R. Puggan, S.Sn. selaku tim validator ahli.
8. Guru besar, dosen Magister (S2) FITK beserta para karyawan yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama belajar di Magister (S2) FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Seluruh civitas akademika SMPIT LHI Yogyakarta, khususnya siswa-siswi kelas VII dan VIII yang telah memberikan banyak bantuan selama penulis melakukan penelitian hingga dapat terselesaikannya tesis ini.
10. Kedua orang tua, dan adik yang selalu memberikan dukungan dan doa bagi penulis untuk terus belajar.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini, baik materil maupun non materil.

Semoga usaha, do'a dan jasa baik dari Bapak, Ibu, dan saudara/i sekalian menjadi amal ibadah yang diridhoi Allah SWT, dan mudah-mudahan Allah SWT membalasnya dengan sesuatu yang lebih baik. *Āmīn Ya Rabbat 'Ālamīn.*

Yogyakarta, 29 Februari 2020

Penulis,

Rita Octavia, S.Hum
NIM. 17204020009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN BERJILBAB	iv
PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
MOTTO	xiv
PERSEMBAHAN.....	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR DIAGRAM	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Spesifikasi Produk.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan	29
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Media Pembelajaran dan Pengembangannya.....	31
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	31
2. Urgensi Media Pembelajaran	31

3. Macam-Macam Media Pembelajaran	35
4. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	36
5. Posisi Media Pembelajaran	37
6. Pengembangan Media Pembelajaran	38
B. Media Audio Visual	40
1. Pengertian Media Audio Visual	40
2. Fungsi Media Audio Visual	40
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	42
C. Kemahiran Kalam	43
1. Pengertian Kemahiran Kalam	43
2. Tujuan Kemahiran Kalam.....	45
3. Aspek-Aspek Penilaian Kalam	45
D. Muhâdaşah.....	46
1. Pengertian Muhâdaşah	46
2. Tujuan Muhâdaşah	48
3. Manfaat Muhâdaşah	50
E. Film Pendek	51
1. Pengertian Film	51
2. Sejarah Film	52
3. Media Film Pendek.....	53
4. Film Pendek dalam Dunia Pendidikan	54
5. Kelebihan dan Kekurangan Film sebagai Media Pembelajaran	56
6. Mekanisme Produksi Film Pendek.....	57
F. Aplikasi Adobe Video Studio	58
BAB III GAMBARAN UMUM SMP IT LHI YOGYAKARTA	60
A. Letak Geografis	60
B. Visi dan Misi Sekolah	60
C. Struktur Organisasi	61
D. Program Pendidikan dan Kurikulum.....	61
E. Keadaan Siswa dan Asatidz	62
F. Sarana dan Prasarana.....	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Prosedur Pengembangan Media Film Pendek	65
1. Analisis Potensi dan Masalah.....	65
2. Pengumpulan Data	66
3. Desain Produk Awal.....	76
4. Validasi Desain	83
5. Revisi Produk	84
6. Uji Coba Produk Pada Kelas	85
B. Penyajian Media Film Pendek	85
1. Opening Film.....	85
2. Story Film.....	86
3. Ending Film.....	86
C. Penyajian dan Analisis Data	87
1. Penyajian dan Analisis Data Ahli Materi	87
2. Penyajian dan Analisis Data Ahli Media	89
3. Penyajian dan Analisis Data Siswa	92
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	98
B. Keterbatasan Penelitian.....	99
C. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	104
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rentangan Skor Penilaian Ahli dan Kategorinya, 17
Tabel 3.1	Daftar Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, 55
Tabel 3.2	Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Angkatan 2019, 63
Tabel 4.1	Checklist observasi keterampilan membaca bahasa Arab, 66
Tabel 4.2	Checklist observasi keterampilan menulis bahasa Arab, 67
Tabel 4.3	Hasil angket kemampuan awal membaca dan menulis, 71
Tabel 4.4	Hasil angket modul yang diharapkan mahasiswa, 76
Tabel 4.5	Hasil pengelompokan mahasiswa yang membutuhkan modul, 83
Tabel 4.6	Daftar ahli validasi desain, 102
Tabel 4.7	Daftar nilai rata-rata pada aspek kelayakan isi, 102
Tabel 4.8	Daftar nilai rata-rata pada aspek kelayakan penyajian, 103
Tabel 4.9	Daftar nilai rata-rata pada penilaian bahasa, 105
Tabel 4.10	Daftar nilai rata-rata berdasarkan tema modul, 106
Tabel 4.11	Daftar nilai rata-rata pada aspek kelayakan kegrafikan, 108
Tabel 4.12	Sampel perubahan tulisan yang seharusnya dicetak miring, 116
Tabel 4.13	Sampel perubahan tulisan yang seharusnya dispasi, 116
Tabel 4.14	Sampel perubahan tulisan Arab yang kurang tepat, 117
Tabel 4.15	Penilaian mahasiswa terhadap modul matrikulasi, 120
Tabel 4.16	Pernyataan mahasiswa pada lembar penilaian modul, 122

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Model Pengembangan Borg&Gall, 16
- Gambar 1.2 Mode Pengembangan Media Film Pendek, 17
- Gambar 4.1 Tampilan Pembuka, 77
- Gambar 4.2 Tampilan Berada, 77
- Gambar 4.3 Tampilan Open Files, 77
- Gambar 4.4 Tampilan Proses Input Files, 78
- Gambar 4.5 Tampilan Rendring Tahap Pertama, 79
- Gambar 4.6 Proses Rendring Tahap Kedua, 79
- Gambar 4.7 Proses Rendring Tahap Akhir, 79
- Gambar 4.8 Label DVD, 80
- Gambar 4.9 Cover DVD Case, 81
- Gambar 4.10 Tampilan Opening Film, 83
- Gambar 4.11 Tampilan Story Film, 84
- Gambar 4.12 Tampilan Ending Film, 84

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

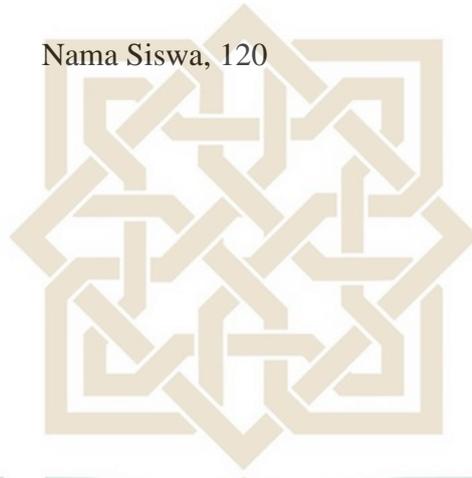
DAFTAR DIAGRAM

- Diagram 4.1 Penilaian Ahli Materi Aspek Materi, 87
- Diagram 4.2 Penilaian Ahli Sinematografi Aspek Desain, 90
- Diagram 4.3 Penilaian Responden Aspek Desain, 94
- Diagram 4.4 Penilaian Responden Aspek Materi, 96



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kartu Bimbingan Tesis, 105
Lampiran 3	Angket Analisis Kebutuhan Siswa, 106
Lampiran 5	Instrumen Validasi Ahli, 110
Lampiran 6	Instrumen Respon Siswa, 115
Lampiran 7	Nama Siswa, 120



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan untuk berkomunikasi sangat penting dikembangkan kepada siswa. Karena dengan kemampuan tersebut dapat membantunya untuk memahami dan berelasi kepada orang lain. Untuk menumbuhkan kemampuan berkomunikasi, siswa diajarkan untuk belajar berbahasa baik bahasa Indonesia, bahasa Inggris maupun bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa Islam yang di dalamnya adalah bahasa Al-Qur'an sehingga mata pelajaran ini selalu diajarkan di madrasah. Namun, belajar bahasa Arab bukan saja digunakan untuk mendalami Al-Qur'an, belajar bahasa Arab juga digunakan sebagai alat berkomunikasi. Ada dua tujuan utama dalam mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik bagi siswa yakni kemampuan lisan dan tulis.

Pengajaran bahasa Arab menekankan empat aspek kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa yang dikenal dengan *mahârat al-lughah*. Ada empat komponen dalam *mahârat al-lughah* yakni, *mahârat al-istimâ' /listening skill*, *mahârah al-qirââh/reading skill*, *mahârah al-kalâm/ speaking skill*, dan *mahârah al-kitâbah/writing skill*. *Mahârat al-istimâ' /listening skill* adalah kemampuan siswa untuk mampu mengetahui dan memahami apa yang disampaikan oleh pembicara, yang disebut dengan keterampilan menyimak. *mahârah al-qirââh/reading skill* adalah kemampuan siswa untuk melafalkan suatu tulisan melalui lisan sekaligus mampu memahaminya, dikenal dengan keterampilan membaca. *mahârah al-kalâm/*

speaking skill adalah kemampuan siswa untuk mengungkapkan isi pikiran yang dapat dipahami oleh pendengar, disebut dengan kemampuan berbicara. *Mahârah al-kitâbah/writing skill* adalah kemampuan siswa untuk menulis abjad yang tersusun dan terstruktur dengan baik, disebut dengan keterampilan menulis. Masing-masing kemampuan tersebut sebenarnya saling terkait satu sama lain. Misalnya kemampuan berbicara erat kaitannya dengan keterampilan menyimak atau membaca. Dengan demikian, ada hubungan yang sistematis antara keterampilan-keterampilan tersebut dan merupakan suatu kesatuan tunggal (*al arba' al-muttahid*).²

Keterampilan yang penting dipelajari dalam tahapan awal adalah keterampilan berbicara dan menyimak. Karena kedua keterampilan tersebut merupakan aktivitas yang dilakukan selalu dipraktikkan oleh manusia dalam kesehariannya, yakni mendengar kemudian berbicara. Oleh karena itu, penguasaan bahasa lisan dan keterampilan mendengar ini lebih bermanfaat daripada keterampilan yang lain. Dalam kehidupan sehari-hari, penguasaan bahasa lisan lebih berfungsi daripada keterampilan bahasa lainnya. Dengan demikian keterampilan ini seharusnya mendapat perhatian khusus dan penekanan yang luas untuk dipelajari oleh siswa dalam pembelajaran berbahasa.³

Keterampilan berbicara dalam pendidikan formal sebenarnya telah diterapkan kepada siswa-siswa dari berbagai sekolah dasar hingga sekolah

²Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.129.

³Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra* (Yogyakarta: Bpfe Yogyakarta, 2011),hlm.399.

menengah atas. Namun fakta di lapangan dalam minimnya informasi, mereka masih memiliki kesulitan dalam mengungkapkan gagasan, ide dan pertanyaan kepada lawan bicaranya dalam bentuk lisan terutama dalam kaitannya pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab. Masih banyak siswa yang merasa malu dalam berekspresi ketika berbicara ataupun berdialog dalam berbahasa Arab.

Salah satu bagian dari pembelajaran *kalâm* (berbicara) adalah pembelajaran *muhâdaṣah*. *Muhâdaṣah* dapat diartikan dengan bagaimana siswa menyediakan dan mengungkapkan gagasan dalam bahasa Arab melalui percakapan, yang mana percakapan tersebut dilakukan antara siswa dengan guru atau antara siswa dengan siswa yang lain.

Pelajaran *muhâdaṣah* bagi sebagian peserta didik merupakan pelajaran yang menyulitkan dan membosankan. Hal ini dikarenakan pelajaran *muhâdaṣah* diterapkan pada siswa untuk membentuk kondisi dan situasi baru di mana ia mampu untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain melalui bahasa asing. Misalnya, ketika siswa melakukan *muhâdaṣah* dalam bahasa Arab maka ia harus mampu untuk memahami tatanan bahasa Arab seperti morfologi, fonologi, sintaksis maupun semantik.⁴ Oleh karena itu harus ada pembaharuan sistem dalam pengajaran *muhâdaṣah*. Salah satu pembaharuannya adalah dengan adanya media pembelajaran yang interaktif. Karena perkembangan teknologi yang semakin berkembang akan memudahkan siswa dalam pembelajaran secara aktif. Oleh karena itu,

⁴Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press), hlm. 118.

pendidik seringkali mengintegrasikan pembelajaran bahasa Arab dengan teknologi berupa media.

Pemanfaatan media yang baik serta memadai, diharapkan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menggairahkan. Verbalisme mungkin saja akan muncul ketika pembelajaran tanpa menggunakan media. Namun, dengan menggunakan media unsur verbalisme dapat dikurangi bahkan dihilangkan. Mengurangi atau menghilangkan unsur verbalisme, maka peserta didik akan diberikan pengertian dan konsep yang sebenarnya secara realistis dan teliti serta memberi pengalaman yang menyeluruh yang pada akhirnya memberi pengertian yang konkret.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih tertarik menggunakan media film pendek, karena mempertimbangkan keefektifan waktu dan menghindari kebosanan siswa. Media film pendek memiliki kepraktisan dalam bidang penggunaan karena guru hanya memutar film pendek di *Compact Disk* yang telah dimasukkan pada laptop. Selain itu, film pendek tidak memakan banyak biaya dan waktu yang dibutuhkan juga relatif lebih sedikit dibanding harus menggunakan buku. Menurut Alwany⁵ bahwa film pendek mempunyai kemampuan besar sekali untuk menarik perhatian dan minat anak. Selain itu, penggunaan film pendek yang tepat dapat mempengaruhi sikap, tingkah laku, dan dapat membangun budi pekerti.

⁵ Hera Alwany, *Keefektifan Media Film Pendek dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X SMAN I Wadaslitang*, hlm.45.

Media pembelajaran interaktif seperti film pendek diharapkan dapat menjadi media pembelajaran baru yang dapat mengurangi suasana statis dan membosankan, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Peserta didik akan lebih semangat, tidak takut dan tidak jenuh dalam melaksanakan pembelajaran karena materi yang selama ini abstrak kini dapat divisualisasikan sehingga lebih mudah dipahami. Dengan media pembelajaran film pendek, seluruh cara belajar tersebut dapat terakomodasi dan kegiatan belajar manusia tersimpan mulai dari membaca teks, mendengar dan melihat. Karena dengan media pembelajaran film pendek ini peserta didik belajar dengan melihat dan mendengar materi pelajaran dan pesan yang terkandung di dalamnya, dan akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Pengembangan media pembelajaran berbasis film pendek berfungsi mengatasi keterbatasan pengalaman peserta didik dan keterbatasan ruang kelas. Menanamkan konsep dasar yang benar, konkret dan realistis akan membangun keinginan dan minat baru serta membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Film pendek dengan desain animasi dalam penyajian materi akan sangat membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam proses belajar.

Penggunaan film pendek diharapkan dapat membantu peserta didik menerima materi dengan baik. Peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru saja. Peserta didik juga dapat melihat materi yang disampaikan dalam bentuk animasi yang dibuat semenarik mungkin. Dengan

adanya media pembelajaran, diharapkan peserta didik menjadi senang mengikuti dan semakin tertarik pada pelajaran *muhâdasah*.

Peneliti mengembangkan media pembelajaran *muhâdasah* berbasis film pendek untuk tingkat sekolah menengah pertama yaitu di SMP IT LHI Yogyakarta karena pembelajaran *muhâdasah* telah disematkan dalam kurikulum sekolah tersebut. Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru di sekolah tersebut, terhadap pelaksanaan pembelajaran *muhâdasah* siswa menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam mengungkapkan ide dalam berbicara dengan bahasa yang runtut sesuai materi yang telah dijelaskan dengan kalimat yang efektif dan memilih kata yang tepat. Sama seperti keterangan dari guru, wawancara dengan siswa pun menunjukkan bahwa mereka kesulitan dalam mengungkapkan apa yang menjadi ide dan gagasan yang mereka pikirkan. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab khususnya *muhâdasah* tidak menggunakan media pembelajaran atau alat peraga yang menarik.⁶ Hal ini menjadikan pembelajaran *muhaâdasâh* menjadi kurang menarik dan membosankan sehingga berdampak pada kemampuan siswa dalam *muhâdasah* juga tidak maksimal.

Masalah-masalah tersebut yang ditemukan di lapangan sebagai awal mula penelitian ini. Selain masalah yang diangkat peneliti juga terdapat potensi yang dapat dimanfaatkan di SMP IT LHI terutama dalam pembelajaran *muhâdasah*. Potensi tersebut berupa perangkat yang dapat dimanfaatkan dalam mendukung pembelajaran, yaitu tersedianya personal

⁶ Observasi dan wawancara di SMP IT LHI Yogyakarta, 14 November-18 November 2019

komputer yang memadai dan LCD yang dapat digunakan. Hal tersebut mempermudah dalam pembelajaran dan dengan begitu media pembelajaran dapat digunakan berbasis komputer yang dalam hal ini berupa media film pendek. Potensi yang lain berupa pembelajaran *muhâdaśah* itu sendiri yang dapat dikembangkan lebih lanjut guna meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab.

Dari paparan di atas, perlu adanya pengembangan sebuah media yang dapat membantu siswa untuk memahami pembelajaran *muhâdaśah*. Dengan demikian, media pembelajaran film pendek diharapkan dapat membantu siswa agar lebih antusias dalam pembelajaran dan sekaligus memudahkan pendidik dalam menyampaikan isi pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Dengan meninjau latar belakang diatas, peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti, sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pengembangan media pembelajaran *muhâdaśah* berbasis film pendek di SMP IT LHI Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil validasi produk media pembelajaran *muhâdaśah* berbasis film pendek di SMP IT LHI Yogyakarta?
3. Bagaimana respon siswa terhadap produk media pembelajaran *muhâdaśah* berbasis film pendek di SMP IT LHI Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengembangkan media pembelajaran *muhâdaṣah* berbasis film pendek untuk siswa SMP IT LHI Yogyakarta.
- b. Mendeskripsikan kualitas media pembelajaran *muhâdaṣah* berbasis film pendek berdasarkan penilaian ahli dan siswa.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis film pendek khususnya dalam pembelajaran *muhâdaṣah* siswa. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan yang lebih luas tentang media pembelajaran berbasis film pendek dan *muhâdaṣah*.

b. Secara Praktis.

- 1) Bagi guru, untuk menambah wawasan dan memberikan pengetahuan tentang pengembangan media, khususnya media pembelajaran berbasis film pendek.
- 2) Bagi siswa, untuk proses pembelajaran yang menyenangkan dan memudahkan siswa dalam mempelajari *muhâdaṣah*.
- 3) Bagi lembaga pendidikan, memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa.

c. Spesifikasi Produk Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan produk media pembelajaran *muhâdasah* berbasis film pendek berupa materi percakapan bahasa Arab. Adapun spesifikasinya adalah:

1. Produk ini menggunakan *Software Corel Video Studio X4 PRO* yang dapat mengembangkan media secara lengkap dengan unsur media seperti gambar, teks, audio, video dan animasi menjadi satu aplikasi.
2. Media pembelajaran berbentuk file video yang dapat disimpan ke dalam media penyimpanan seperti flashdisk, DVD dan lainnya.
3. Materi yang disajikan dalam media pembelajaran film pendek yaitu materi percakapan bahasa Arab yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, meliputi tema:
 - a) في المقصف
 - b) في المكتبة
 - c) في الفصل
 - d) في الملعب
 - e) في الغرفة
 - f) الامتحان
4. Produk yang dikembangkan dibuat dengan menggunakan *Corel Video Studio X4 PRO* dalam ekstensi (exe) agar mudah dioperasikan pada system operasi computer seperti windows XP, vista 7,8,atau 10.

5. Pengembangan media film pendek ini tergolong media yang murah karena komponen-komponen media film pendek dapat diperoleh dengan mudah dan dengan harga yang terjangkau

d. Kajian Pustaka

Penelitian ini merupakan pengembangan yang berfokus pada media pembelajaran jenis film pendek. Berikut ini merupakan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran *muhâdasah* berbasis film pendek.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Pande Bagus Andika Suarmika, menunjukkan bahwa media pembelajaran film pendek yang dikembangkan efektif meningkatkan hasil belajar Agama Hindu.⁷

Hal serupa penelitian ini dengan tesis yang akan ditulis ialah keduanya menggunakan metode RnD dan mengembangkan media film pendek. Perbedaannya adalah mengembangkan media film pendek berbasis kearifan lokal pada mata pelajaran Agama Hindu, sedangkan penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran *muhâdasah* berbasis film pendek.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Ranti Yasmara, membuktikan bahwa penilaian ahli media, ahli materi, respon siswa dan guru terhadap CD yang telah dikembangkan ialah “baik” dengan skor rata-rata 4.00.⁸

Hal serupa penelitian ini dengan tesis yang akan ditulis ialah keduanya menggunakan metode RnD dan mengembangkan media film pendek.

⁷Pande Bagus Andika Suarmika, “Pengembangan Media Pembelajaran Film Pendek Berbasis Kearifan Lokal Pada Mata Pelajaran Agama Hindu Kelas V di SD N 4 Banyuaning Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*, no 2, 2018.

⁸Ranti Yasmara, *Pengembangan CD Interaktif Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa Madrasah Aliyah*, Tesis (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2011).

Perbedaan penelitian ini adalah mengembangkan media film pendek untuk pembelajaran menulis cerpen, sedangkan penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran *muhâdasah* berbasis film pendek.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Ilmi Zajuli Ichsan dkk, menunjukkan bahwa media pembelajaran film pendek berkategori baik dan media efektif digunakan dalam pembelajaran.⁹

Hal serupa penelitian ini dengan tesis yang akan ditulis ialah keduanya menggunakan metode RnD. Bedanya penelitian tersebut adalah terletak pada produk akhir yang dihasilkan. Produk ini berupa produk CD Interaktif untuk siswa kelas X MA, sedangkan produk yang dihasilkan peneliti adalah film pendek untuk pembelajaran *muhâdasah* siswa di SMP IT LHI Yogyakarta.

Keempat, penelitian Hastang Nur yang berjudul Metode Penerapan *Muhâdasah* dalam Meningkatkan Hasil Belajar *Mahârat al kalâm* peserta didik. Penelitian tersebut membuktikan tentang pelaksanaan metode *muhâdasah* dapat memaksimalkan hasil belajar *mahârat al kalâm* peserta didik.¹⁰

Terdapat relevansi antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu kesamaan membahas *muhâdasah*. Adapun perbedaan penelitian tersebut adalah menggunakan metode *muhâdasah* untuk meningkatkan *mahârat al kalâm* peserta didik, sedangkan penelitian peneliti

⁹Ilmi Zajuli Ichsan,dkk.,”*Hasil Belajar Sistem Saraf Menggunakan Film Pendek*”,*Jurnal Pendidikan Biologi (Biosferjpb)*, Volume 10. No 2, 2017.

¹⁰Hastang Nur, “*Metode Penerapan Muhadatsah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik*”, *Jurnal Lentera Pendidikan*, Volume 20.No 2, 2017.

adalah mengembangkan media film pendek untuk pembelajaran *muhâdasah* siswa.

Kelima, tesis yang ditulis oleh Hartawan, menunjukkan keefektifan siswa dalam belajar melalui multimedia interaktif yang dikembangkannya. Hasil belajar siswa meningkat sebagaimana perbandingan nilai yang muncul antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlihat bahwa signifikansi dari t sebesar 4.0004 dan signifikansi (*sig-tailed*) 0.000. Nilai signifikansi 0.000 merupakan hasil yang kurang dari 0.05, sehingga dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan rata-rata nilai tes kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun perbedaan tersebut dengan peneliti yaitu terletak pada subyek penelitian dan media yang dikembangkan. Peneliti focus mengembangkan media pembelajaran *muhâdasah* berbasis film pendek yang diujicobakan kepada siswa SMP IT LHI Yogyakarta.¹¹

e. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian *research and development* (R&D) yang mengembangkan suatu produk untuk dikembangkan kepada siswa dengan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif. *Research and development* (R&D) dapat dikatakan sebagai proses atau tahapan dalam pengembangan suatu produk yang belum ada dan menyempurnakannya atau menyempurnakan produk yang sudah ada sehingga dapat

¹¹Hartawan, *Pengembangan Multimedia Interaktif Dalam Kemahiran Bahasa Arab Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darussalimin Nahdatul Wathan (NW) Lombok*, Tesis (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2014).

dipertanggungjawabkan.¹² Aspek yang ditekankan adalah proses *research and development* (R&D) serta hasil *goal* sehingga menjadi suatu produk pendidikan.

Selanjutnya, produk pendidikan dalam *research and development* (R&D) memiliki empat pengertian pokok. *Pertama*, produk yang dikembangkan tidak hanya terdiri dari perangkat keras, seperti buku teks, modul, video pembelajaran atau sejenisnya, tetapi perangkat lunak juga seperti kurikulum, rancangan pembelajaran, evaluasi model pembelajaran, atau lainnya. *Kedua*, produk yang dikembangkan merupakan produk baru atau modifikasi suatu produk yang telah ada. *Ketiga*, produk tersebut dapat dimanfaatkan oleh pendidik atau siswa atau tenaga pendidikan lainnya dalam proses belajar mengajar serta memudahkan mereka. *Keempat*, produk yang dikembangkan dapat dipertanggungjawabkan secara praktis maupun bidang keilmuan.¹³

Pengembangan dilakukan beberapa tahap, merancang, memproduksi dan mengevaluasi. Proses perancangan merupakan awal dalam pengembangan yang dilakukan dengan mengidentifikasi dan menentukan tujuan. Proses kedua adalah produksi dimana semua bahan yang dikumpulkan dan kompilasi disusun untuk menjadi produk awal. Proses selanjutnya adalah evaluasi produk yang terdiri dari evaluasi pakar media dan materi pelajaran,

¹²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Remaja Rosdakarya,2012), hlm.164

¹³Zainal Abidin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset,2012),hlm.127

percobaan lapangan. Secara teoritis tujuannya untuk menyediakan produk yang dibutuhkan oleh pengguna yaitu guru dan peserta didik.¹⁴

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menemukan produk baru berupa media pembelajaran *muhâdasah* berbasis film pendek di SMP IT LHI yang dikembangkan dari media pembelajaran bahasa Arab yang sudah ada dan dipergunakan dalam proses pembelajaran *muhâdasah*.

Produk yang dikembangkan untuk penelitian ini adalah media pembelajaran film pendek dengan menggunakan *corel video studio X4 Pro*. Produk yang dikembangkan berupa film pendek yang di dalamnya terdapat materi percakapan bahasa Arab. Kemudian, media film pendek tersebut dikonsultasikan kepada ahli materi dan ahli media, setelah itu peneliti revisi bagian-bagian yang tidak sesuai, dan diujicobakan kepada siswa di SMP IT LHI Yogyakarta.

2. Prosedur Penelitian

Penelitian dan pengembangan memiliki langkah-langkah yang sistematis sejak awal menganalisis masalah sampai pada hasil produk yang menarik. Langkah-langkah tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya sehingga harus dilakukan dengan urutan yang sudah ditentukan.

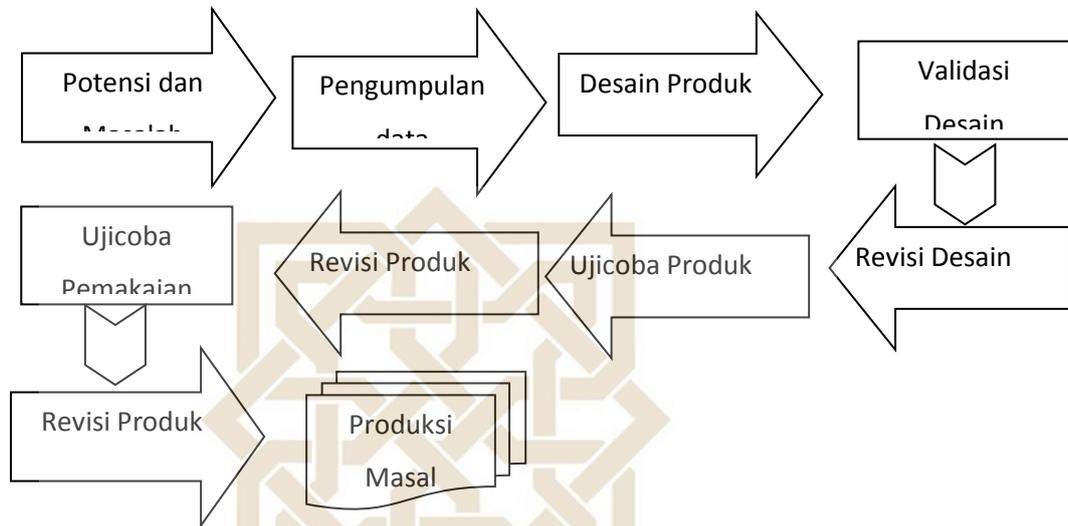
Langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Sugiyono¹⁵ adalah sebagai berikut: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7)

¹⁴Sigit Purnama, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab)*, *Jurnal Literasi*, Volume IV No 1 Juni 2013.

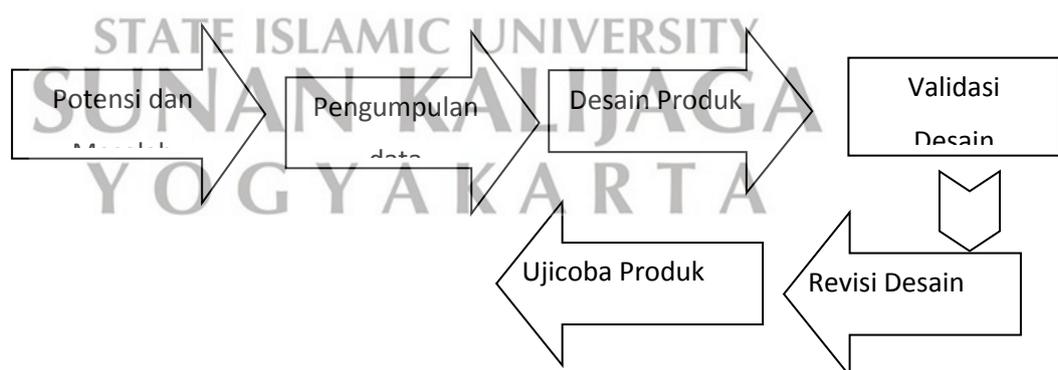
¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALfabeta,2016),hlm.409

revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, (10) produksi masal.

Tahapan penelitian tersebut divisualisasikan dalam bagan sebagai berikut:



Penelitian ini menggunakan langkah-langkah di atas sampai tahapan ke enam yaitu uji coba produk. Enam langkah yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, uji lapangan terbatas, dan sampai revisi produk. Tahapan pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut;



a) Potensi dan Masalah

Penelitian ini berangkat dari adanya potensi dan masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Semua

potensi akan berkembang menjadi masalah bila kita tidak dapat mendayagunakan potensi-potensi tersebut. Masalah ini dapat diatasi dengan R&D dengan cara meneliti sehingga dapat ditemukan suatu model, pola, atau sistem penanganan terpadu yang efektif yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut.¹⁶

Pada tahap ini peneliti mencari potensi dan masalah yang akan diteliti dan dikembangkan menjadi produk. Pada penelitian ini potensinya yaitu pembelajaran *muhâdaşah* di SMP IT LHI Yogyakarta dan ketersediaan sarana prasarana dalam pemanfaatan media audio visual. Potensi tersebut dikembangkan sesuai kebutuhan siswa dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu kemampuan *muhâdaşah* sebagian siswa SMP IT LHI Yogyakarta yang perlu ditingkatkan serta kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran *muhâdaşah*. Masalah ini diharapkan dapat tersolusikan dengan adanya produk yang akan dikembangkan berupa media film pendek dengan menggunakan *adobe flash*.

b) Pengumpulan Data

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual dan uptode, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut.¹⁷ Borg dan Gall dalam Sukmadinata menyebutkan tahapan awal penelitian dan pengembangan yaitu penelitian dan

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....hlm.409*

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....hlm.411*

pengumpulan data yang meliputi pengukuran kebutuhan, studi literature, penelitian dalam skala kecil, dan pertimbangan pertimbangan dari segi nilai.¹⁸

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi tentang pembelajaran *muhâdasah* di SMP IT LHI Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan cara literature review, dan studi lapangan yang mencakup observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Cara ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk perencanaan pembuatan produk yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

c) Desain Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian *research and development* bermacam-macam. Produk-produk yang dihasilkan melalui penelitian R&D dalam bidang pendidikan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pendidikan, yaitu lulusan yang jumlahnya banyak, berkualitas, dan relevan dengan kebutuhan. Produk-produk pendidikan misalnya kurikulum yang spesifik untuk keperluan pendidikan tertentu, metode mengajar, media pendidikan, buku ajar, modul, kompetensi tenaga kependidikan, sistem evaluasi, model uji kompetensi, penataan ruang manajemen, sistem pembinaan pegawai, sistem penggajian dan lain-lain. Hasil akhir dari kegiatan penelitian dan pengembangan adalah berupa desain produk baru, yang lengkap dengan spesifikasinya. Desain produk harus diwujudkan dalam gambar atau bagan, sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membuatnya.

¹⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Remaja Rosdakarya,2012), hlm.164

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa media pembelajaran audio visual dengan *adobe flash* untuk pembelajaran *muhâdasah* di SMP IT LHI Yogyakarta. Media pembelajaran tersebut berisi video yang menampilkan percakapan dalam bahasa Arab yang diperankan oleh orang lain sebagai contoh dalam pembelajaran. Percakapan tersebut disesuaikan dengan materi yang diajarkan serta didesain dengan menarik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan media pembelajaran berbasis film pendek ini adalah (1) Menganalisis materi yang akan dibahas, (2) Membuat rancangan media berbasis film pendek, (3) Mengumpulkan bahan yang dibutuhkan dalam mendesain produk

d) Validasi Ahli

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini metode mengajar baru yang secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Dikatakan secara rasional, karena validasi di sini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta lapangan. Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut. Setiap pakar diminta untuk menilai desain tersebut, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya.¹⁹

Pada penelitian ini media akan divalidaasi oleh ahli dalam media pembelajaran khususnya film pendek, dan ahli materi. Ahli-ahli tersebut

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2016),hlm.414

dipilih melalui kompetensi dan pengalaman dari berbagai segi agar dapat saling melengkapi dalam menilai kelayakan media dan menghasilkan desain akhir yang memadai. Langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti adalah (1) Menentukan indikator penilaian produk yang dibuat, (2) Menyusun instrument penilaian berdasar indicator yang telah dibuat, (3) Melaksanakan penilaian produk yang dilakukan oleh validator, (4) Melakukan analisis terhadap penilaian produk, (5) Merumuskan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil penelitian.

e) Revisi Desain

Setelah desain produk divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli lainnya, maka akan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan memperbaiki desain. Peneliti yang akan menghasilkan produk tersebut bertugas untuk memperbaiki desain.²⁰ Perbaikan desain dilakukan setelah ahli menilai kelayakan media audio visual tersebut. Desain diperbaiki oleh peneliti sesuai dengan saran-saran yang tercatat pada penilaian ahli, dan masukan-masukan yang membangun untuk kelayakan pembelajaran berupa media audio visual dengan aplikasi *adobe flash*.

f) Uji Coba Produk

Desain produk dalam bidang pendidikan, seperti produk baru dapat langsung diuji coba, setelah mendapatkan validasi dan revisi. Uji coba tahap awal dilakukan dengan simulasi penggunaan produk baru tersebut. Setelah

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikanhlm.414*

disimulasikan, maka dapat diujicobakan pada kelompok yang terbatas. Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi apakah produk baru tersebut lebih efektif dan efisien dibandingkan produk yang lama atau yang lain.²¹

Pada tahap ini media film pendek diujicobakan kepada siswa di SMP IT LHI dalam pembelajaran *muhâdaṣah*. Pada tahap uji coba produk maka terlebih dahulu peneliti melakukan simulasi penggunaan media pembelajaran berbasis film pendek dalam proses pembelajaran. Uji coba ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi apakah media yang dikembangkan lebih efektif daripada bahan ajar atau media sebelumnya. Langkah-langkahnya yaitu : (1) Mengumpulkan peserta didik, (2) Memberikan arahan penggunaan media, (3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis film pendek, (4) Menyebar angket respon peserta didik, (5) Menghitung respon peserta didik.

3. Subyek Penelitian

Yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah subyek di mana data diperoleh, baik berupa orang atau responden, benda bergerak atau proses sesuatu. Subyek penelitian biasa disebut juga dengan sumber data. Adapun subyek penelitian atau sumber data dalam penelitian ini adalah siswa SMP IT LHI yang telah mengikuti pembelajaran *muhâdaṣah*. Siswa sebagai sumber data dapat memberikan data berupa subyek analisis kebutuhan dan

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikanhlm.414*

penggunaan media oleh siswa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara dan penyebaran angket kuesioner.

- 1) Ahli media, yang berjumlah 1 orang untuk menilai kekurangan dari media yang peneliti kembangkan.
- 2) Ahli materi bahasa Arab, berjumlah 1 orang. Ahli materi di sini sebagai penyempurna materi yang telah peneliti susun untuk kemudian dievaluasi dan diperbaiki agar dapat memudahkan pengguna.
- 3) Siswa SMP IT LHI Yogyakarta berjumlah 30 yang telah mengikuti pembelajaran *muhâdasah*.

4. Jenis Data

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif. Jenis data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara guru bahasa Arab di SMPIT LHI Yogyakarta, hasil observasi di kelas, saran dan komentar yang diberikan oleh validator pada lembar validasi. Jenis data kuantitatif diperoleh dari hasil pengolahan data dan penskoran lembar angket. Skor penilaian dari ahli materi meliputi aspek isi materi, skor penilaian dari ahli media meliputi aspek tampilan produk dan skor penilaian dari respon siswa dalam penggunaan produk meliputi aspek desain dan materi. Dalam pendataan data kuantitatif peneliti menggunakan skala lima di setiap lembar tanggapan validator dan siswa. Skala lima ini peneliti ambil dari skala pengukuran jenis skala *likert*.

Penilaian validator pada aspek tampilan produk maupun materi diberikan rentang skor skala lima, untuk setiap indikator adalah sebagai berikut : (5)

sangat baik, (4) baik, (3) cukup, (2) kurang baik, (1) tidak baik. Sedangkan penilaian siswa pada aspek tampilan produk maupun materi juga diberikan rentang skor skala lima, untuk setiap indikator adalah sebagai berikut : (5) sangat baik, (4) baik, (3) cukup, (2) kurang baik, (1) tidak baik.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang relevan dengan tujuan penelitian, maka digunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi menurut Matthews and Ross adalah metode pengumpulan data melalui indera manusia.²² Observasi dilakukan pada pembelajaran *muhâdasah* di SMP IT LHI Yogyakarta. Selain itu, observasi juga dilakukan pada kurikulum dan bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran *muhâdasah*. Teknik ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kondisi awal tempat penelitian dan mengetahui kemungkinan adanya permasalahan di sana. Jenis observasi yang peneliti gunakan adalah observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.²³

²²Abdul Munip,dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*,(Yogyakarta:FITK UIN Sunan Kalijaga,2015),hlm.129

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALfabeta,2016),hlm.146

2) Angket atau Kuesioner

Teknik angket atau kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas dasar pertanyaan tersebut.²⁴

Pada penelitian ini angket diberikan kepada siswa untuk memperoleh data mengenai tanggapan siswa tentang media yang siswa butuhkan. Selain itu, angket juga akan diberikan kepada siswa ketika menilai dan memberikan respon atas media yang telah dikembangkan.

3) Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang dimana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.²⁵ Sama fungsinya dengan angket, wawancara akan dilakukan kepada siswa dan pengajar untuk memperoleh data-data dengan lebih terpercaya tentang kebutuhan akan media film pendek pembelajaran *muhâdasah*. Selain pada tahapan analisis kebutuhan, wawancara juga dapat dilakukan setelah media diuji cobakan agar dapat memberikan kritik dan saran untuk perbaikan media pada tahap sebelum revisi media.

Adapun metode wawancara yang akan digunakan adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan

²⁴Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*,(Depok:PT Raja Grafindo Persada,2013),hlm.49

²⁵Haris Herdiyansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2015),hlm.29

sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.²⁶

Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.²⁷ Metode wawancara ini digunakan sebelum peneliti melaksanakan penelitian secara langsung terkait dengan topik penelitian peneliti.

4) Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh informasi berupa tulisan dan gambar, yaitu dokumen berupa berkas-berkas kurikulum, perangkat pembelajaran, daftar nilai dan bahan ajar pada pembelajaran *muhâdasah* di SMP IT LHI Yogyakarta.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum memberi kesimpulan.²⁸

Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti dari kualitas dan kelayakan produk media film pendek yang dikembangkan. Kualitas produk ini dilihat dari kelayakan berdasarkan uji coba lapangan. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari awal penelitian, data proses pengembangan produk dan data kelayakan produk.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2016),hlm.138.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*...hlm.140.

²⁸Abdul Munip,dkk, *(Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*,(Yogyakarta:FITK UIN Sunan Kalijaga,2015),hlm.15

1) Analisis Data Awal Pelaksanaan Penelitian

Data awal dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif adalah analisis model interaktif (*interactive model of analysis*). Menurut Miles dan Huberman, analisis data interaktif terdiri dari tiga tahap, yaitu (a) kondensasi data (*data condensation*); (b) penyajian data (*data display*); dan (c) penarikan kesimpulan (*conclusion:drawing/verification*).²⁹

2) Analisis Kelayakan Produk yang Dihasilkan

Langkah-langkah analisis kelayakan produk media pembelajaran film pendek pada pembelajaran *muhâdasah* untuk siswa SMP IT LHI Yogyakarta ini dilakukan dengan tabulasi semua data yang diperoleh dari validasi ahli dan respon peserta didik sebagai uji coba.

Sejumlah data kuantitatif dianalisis agar mempermudah memahami data untuk proses analisis selanjutnya. Data kuantitatif tersebut dikonversikan ke dalam data kualitatif.

Menghitung skor total rata-rata dari setiap komponen dengan menggunakan rumus³⁰:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X = Skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor

n = Jumlah responden

²⁹M.B Huberman Miles, Saldana, *Qualitative Data Analysis*,(London:Sage Publications,2014),hlm.12

³⁰Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press,2010),hlm.82.

Data yang diperoleh, kemudian dikonversikan menjadi data kualitatif skala lima dengan kategori yaitu sangat kurang (1), kurang baik (2), cukup baik (3), baik (4), dan sangat baik (5). Konversi data kuantitatif menjadi kualitatif dilakukan dengan membandingkan skor rata-rata angket dengan kriteria yang mengacu pada rumus.

Berdasarkan rumus tersebut, pedoman dalam mengubah data kuantitatif menjadi kualitatif adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Konversi data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala lima

Nilai	Skor	Kriteria
A	$X > X_i + 1,8 S_{Bi}$	Sangat baik
B	$X_i + 0,6 S_{Bi} < X \leq X_i + 1,8 S_{Bi}$	Baik
C	$X_i - 0,6 S_{Bi} < X \leq X_i + 0,6 S_{Bi}$	Cukup
D.	$X_i - 1,8 S_{Bi} < X \leq X_i - 0,6 S_{Bi}$	Kurang
E	$X < X_i - 1,8 S_{Bi}$	Sangat Kurang

Keterangan :

Rerata skor ideal (X_i): $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

Simpangan baku skor idel (S_{Bi}): $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

X Ideal: Skor empiris

Dalam penelitian ini ditetapkan kelayakan produk minimal “C” dengan kategori “cukup”, sebagai hasil penelitian dari ahli materi, ahli media dan siswa. Jika hasil penelitian secara keseluruhan dari semua aspek pada angket dengan minimal C (cukup), maka produk hasil pengembangan tersebut sudah layak digunakan.

Untuk menghitung skor rata-rata dalam penelitian terhadap produk yang telah dikembangkan digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Skor maksimal ideal} = 5$$

$$\text{Skor minimal ideal} = 1$$

$$X_i = \frac{1}{2} (5+1)$$

$$= 3$$

$$S_{bi} = \frac{1}{2} (5-1)$$

$$= 0,67$$

$$\text{Skala 5} = X > X_i + 1,8 S_{bi}$$

$$= X > 3 + (1,8 \times 0,67)$$

$$= X > 3 + 1,21$$

$$= X > 4,21$$

$$\text{Skala 4} = X_i + 0,6 S_{bi} < X \leq X_i + 1,8 S_{bi}$$

$$= 3 + (0,6 \times 0,67) < X \leq 3 + 1,21$$

$$= 3 + 0,40 < x \leq 4,21$$

$$\text{Skala 3} = X_i - 0,6 S_{bi} < X \leq X_i + 0,6 S_{bi}$$

$$= 3 - 0,40 < x \leq 3 + 0,40$$

$$= 2,60 < x \leq 3,40$$

$$\text{Skala 2} = X_i - 1,8 S_{bi} < x \leq X_i - 0,6 S_{bi}$$

$$= 3 - (1,8 \times 0,67) < X \leq 3 - 0,40$$

$$= 3 - 1,21 < X \leq 2,60$$

$$= 1,79 < X \leq 2,60$$

$$\text{Skala 1} = X \leq X_i - 1,8 S_{bi}$$

$$= X \leq 3 - 1,21$$

$$= X \leq 1,79$$

Berdasarkan pada perhitungan diatas, maka konversi data kuantitatif ke data kualitatif dapat divisualisasikan pada tabel berikut :

Tabel 1.2
Kriteria penilaian dari ahli materi, media, dan siswa

Skor	Interval Skor	Kriteria
5	$X > 4,21$	Sangat baik
4	$3,40 < x \leq 4,21$	Baik
3	$2,60 < x \leq 3,40$	Cukup
2	$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang
1	$X \leq 1,79$	Sangat Kurang

Sedangkan untuk menentukan hasil persentase skor penilaiannya dengan menggunakan rumus perhitungan yaitu :³¹

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Anget persentase atau skor penilaian

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi skor/ skor maksimal

Hasil dari skor penilaian menggunakan skala *likert* tersebut kemudian dicari rata-rata nya dari sejumlah subjek sampai uji coba dikonversikan pada pernyataan penilaian untuk menentukan kualitas dan tingkat kemanfaatan produk yang dihasilkan berdasarkan pendapat pengguna.

³¹Anas Sudjono, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Rajawali Pers,2012),hlm.43

Tabel 1.3 Skala Kelayakan Media Pembelajaran

Skor Kelayakan Media Pembelajaran	Kriteria
0-20%	Sangat kurang baik
20,01%-40%	Kurang Baik
40,01%-60%	Cukup
60,01%-80%	Baik
80,01%-100%	Sangat Baik

f. Sistematika Pembahasan

Sebuah penelitian memiliki sistematika pembahasan yang jelas dan rinci agar dapat dipahami alurnya. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, spesifikasi produk penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas kajian teori, yang memaparkan kajian yang digunakan untuk dasar pengambilan keputusan yang meliputi: teori media pembelajaran, media audio visual, teori *muhâdasah*, media film pendek.

Bab III membahas tentang deskripsi objek penelitian yaitu SMPIT LHI Yogyakarta, yang meliputi keadaan geografis, visi dan misi, struktur organisasi, progam pendidikan dan kurikulum, keadaan siswa dan guru, dan sarana prasarana .

Bab IV diuraikan tentang pengembangan media pembelajaran *muhâdasah* berbasis film pendek di SMPIT LHI Yogyakarta yang mencakup prosedur pengembangan film pendek, hasil validasi para ahli, respon dari praktisi dan subyek uji coba produk.

Bab V yaitu penutup yang menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian sekaligus jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada bab ini juga dikemukakan keterbatasan penelitian dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran *muhâdasah* berbasis film pendek di SMP IT LHI Yogyakarta dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:
1) menemukan potensi masalah melalui wawancara dan observasi tentang pemanfaatan media yang telah ada, 2) analisis kebutuhan melalui wawancara dan angket yang telah disebar, 3) desain pengembangan produk media pembelajaran, 4) uji validasi ahli, 5) revisi produk, 6) uji coba produk pada kelas.
2. Hasil penelitian adalah produk media pembelajaran *muhâdasah* berbasis film pendek di SMP IT LHI Yogyakarta. Validitas media film pendek yang telah disusun berdasarkan penilaian oleh ahli materi dan ahli desain menunjukkan bahwa produk media pembelajaran *muhâdasah* berbasis film pendek di SMP IT LHI Yogyakarta layak digunakan dalam pembelajaran. Didapatkan skor nilai kelayakan dari ahli materi sebesar 4,8 dengan kategori sangat baik (SB). Sedangkan skor nilai kelayakan ahli desain sebesar 4,7 dengan kategori sangat baik (SB).

3. Respon siswa terhadap produk media pembelajaran yang dikembangkan terdapat dua aspek penilaian yaitu aspek desain dan aspek materi . Untuk aspek desain diketahui bahwa respon siswa dengan total skor 4,27 atau dengan kategori sangat baik. Sedangkan untuk aspek materi total rerata skor 4,3 dengan kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produk media pembelajaran *muhâdasah* berbasis film pendek untuk pembelajaran siswa mendapatkan respon positif dan layak digunakan dalam pembelajaran

B. Keterbatasan Penelitian

Di antara keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengembangan hanya sebatas pembelajaran *muhâdasah* di SMP IT LHI Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui keefektifan media film pendek dalam pembelajaran *muhâdasah* perlu diadakan penelitian lagi.
3. Penelitian dan pengembangan ini dibatasi oleh waktu, tenaga dan biaya.

C. Saran

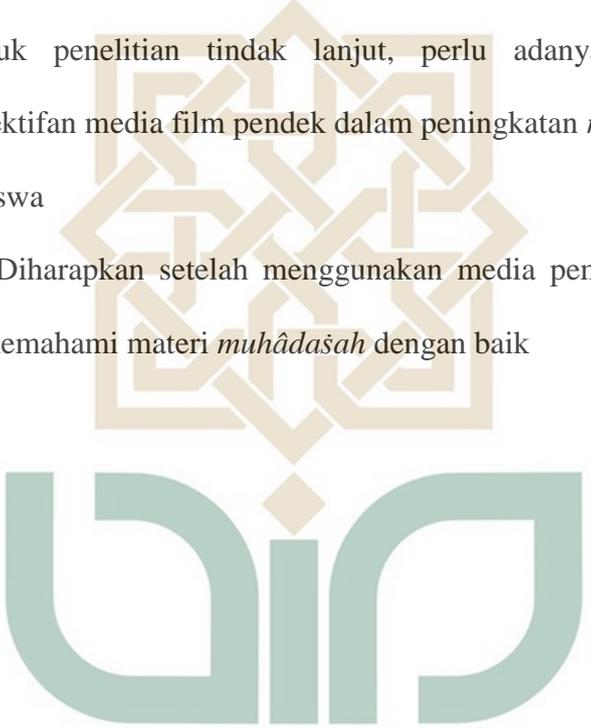
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang kiranya perlu diberikan:

1. Bagi Instansi

- a. Peneliti berharap semoga media pembelajaran *muhâdasah* berbasis film pendek yang telah dikembangkan dapat bermanfaat dan berkontribusi bagi kemajuan pembelajaran *muhâdasah* siswa di SMPIT LHI Yogyakarta.
- b. Untuk penelitian tindak lanjut, perlu adanya penelitian terkait keefektifan media film pendek dalam peningkatan *muhâdasah* siswa.

2. Bagi Siswa

Diharapkan setelah menggunakan media pembelajaran ini, siswa dapat memahami materi *muhâdasah* dengan baik



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

Abidin, Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012.

Abdul Munip dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan Metode Strategi dan Media*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.

Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2009.

Abdul Wahab Rosyidi dkk, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2012.

Ahmad, Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2011

Bambang Sutjipto dkk, *Media Pembelajaran Manual dan Diftal*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Basyarudin, Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Aswaja Presindo, t.t

Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Djamara dkk, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Dermawan, Deni, *Inovasi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

- Efendi, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: PT Misykat, 2005.
- Gall, M. D., Borg, W. R., & Gall, J. P., *Educational research introduction (6th ed.)*. White Plains, NY: Longman Publishers USA, 2003.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Marisa, *Komputer dan Media Pembelajaran*, Tangerang: Universitas Terbuka, t.t.
- Muhtadi, Ahmad, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009.
- Mabruri, Anton, *Manajemen Produksi Program Acara Televisi*, Depok: Mind 8 Publishing House, 2010.
- Rima, Ega, *Ragam Media Pembelajaran*, Jakarta: Kata Pena, 2016.
- Rosyidi, Abdul Wahab, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Saldana, M.B Huberman Miles, *Qualitative Data Analysis*, London: Sage Publications, 2014.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sudjono, Anas, *Pengantar Statistik*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Sujanto, *Keterampilan Berbahasa*, Jakarta: P2LPT, 1998.

Tarigan, Guntur, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1994.

Trianton, Teguh, *Film Sebagai Media Belajar*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Yustiatie, Rusma, *Kampus Pintar Broadcasting*, Bandung: Yrma Widia, 2013.

II. TESIS/DISERTASI

Ranti, Yasmar, “Pengembangan CD Interaktif Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa Madrasah Aliyah”, Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Hartawan, “Pengembangan Multimedia Interaktif dalam Kemahiran Bahasa Arab Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darussalimin Nahdatul Wathan (NW) Lombok”, Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

III. ARTIKEL/JURNAL

Artikel dalam Jurnal:

Suarmika, dkk, “Pengembangan Media Pembelajaran Film Pendek Berbasis Kearifan Lokal Pada Mata Pelajaran Agama Hindu Kelas V di SD Negeri 4 Banyuning Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Jurnal Edutech Pendidikan Ganesha*, Vol. 6, 2018.

Faqih, Dono Suko, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (VCD) dan Media Audio terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Bahasa Arab Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa”, *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol. 3 No. 2, 2009.

Pande, Bagus Andika Suarmika, “Pengembangan Media Pembelajaran Film Pendek Berbasis Kearifan Lokal Pada Mata Pelajaran Agama Hindu Kelas V di SD N 4 Banyuning Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.10 No. 2, 2018.

Ilmi, Zajuli, dkk, “*Hasil Belajar Sistem Saraf Menggunakan Film Pendek*”, Jurnal Pendidikan Biologi (Biosferjpb), Vol. 10 No.2, 2017.

Hastang, Nur, “*Metode Penerapan Muhâdaṣah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalâm Peserta Didik*”, *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 2 No.2, 2017.

Sigit, Purnama, “*Metode Penelitian dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab)*”, Jurnal Literasi, Vol.4 No.1, 2013.

IV. KAMUS

Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia, Achmad Warson Munawwir. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.

V. INTERNET

SMP IT LHI Yogyakarta, "Profil Sekolah", dalam <https://sit-lhi.sch.id>. Diakses pada tanggal 24 Januari 2020.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA